SI MUNGIL PENYIMPAN DATA

Yudha Yudhanto

Sejarah mencatat si 'raja' simpan alias disket telah bertahan lama di hati para pengguna komputer selama puluhan tahun. Selain kemudahan dalam menggunakannya, ternyata hampir semua komputer mempunyai 'rumah' untuk disket atau diskdrive.

Alhamdulillah, sobat MaPI akhirnya kita bisa bertemu kembali. Gimana menulis Arabnya? Pasti ada yang sukses mencoba dan keterusan. Ada juga yang sekadar mencoba*, just fun* gitu lho☺. Atau ada juga yang mencoba tapi tidak berhasil alias *lieur*. Dan satu lagi, ada yang di'lewat' saja, wah sayang, yah?!. Bulan ini, bahasan kita adalah mengenai USB *Flashdisk*.

Sejarah mencatat si 'raja' simpan alias disket telah bertahan lama di hati para pengguna komputer selama puluhan tahun. Selain kemudahan dalam menggunakannya, ternyata hampir semua komputer mempunyai 'rumah' untuk disket atau *diskdrive*. Pada era tahun 2000-an, para praktisi dan pebisnis kompak menyatakan bahwa disket akan lekas 'pensiun'. Setelah pensiun, disket ini akan diganti dengan media CDR, CDRW, ataupun DVD yang ditandai dengan semakin murahnya harga CD dan pembakarnya.

Ternyata sampai saat ini, disket masih terlihat enggan ditinggalkan penggunanya. Padahal harga keduanya (disket dengan CD) tidak berbeda jauh, bahkan kapasitas CD lebih berlipat, 1.44 banding 700mb. Disinyalir, pengguna masih suka dengan selera asal karena lebih gampang dalam pemakaian, tanpa harus menunggu proses bakar-membakar (*burning*) dan lebih praktis untuk dimasukkan ke dalam saku. Padahal disket begitu rentan kerusakan dengan sebab tidak jelas, apakah karena tergores, terkena jamur, atau tidak *kompatible* antara *diskdrive* (cirinya di satu komputer bisa dibaca, tetapi di lain komputer tidak).

Kini, perkembangan teknologi digital menawarkan sistem penyimpanan data lebih efesien lagi, yakni USB *Storage Media*. Teknologi ini memanfaatkan jalur USB (*Universal Serial Bus*) dipadukan dengan teknologi *flash memory* sehingga menghasilkan produk '*USB Storage Media*' yang andal, antara lain *flashdisk, thumbdrive, pendrive*, termasuk mp3 player.

USB menyediakan akses jalur cepat ketimbang *port* serial atau paralel. Sebenarnya *port* ini sudah dikenal dan tersedia sejak lama, tetapi penggunaannya belum optimal. Kini hampir semua piranti printer, scanner, kamera, mouse, keyboard, dsb. memakai jalur ini karena selain menjadi jalan 'tol' dalam transfer data, alat ini '*plug and play*' alias sekali tancap langsung terdeteksi sebagai drive baru tanpa acara setting ataupun harus restart, dan bisa juga langsung dilepas. USB telah mengalami tiga perkembangan spesifikasi berkaitan dengan level kecepatan yang didukung. Versi 1.0 mendukung *low speed*, versi 1.1 mendukung *low speed* dan *full speed*, dan versi terbaru 2.0 mendukung ketiga level kecepatan yang ada.

Kelebihan *Flashdisk* cukup menarik, di antaranya: (1) Kapasitas lebih besar, di pasar beredar 64-512 Mb, (2) Transfer data lebih cepat, (3) Secara fisik lebih mungil dan ringan, (4) Kompatibilitas cukup tinggi (Windows Me, XP, Linux, dan Mac).

Tentang harga, sebaiknya sobat berpikir untuk investasi jangka panjang. Harga Diskdrive sekarang 75rb dan disket per satuannya kira-kira 3rb. Harga si Mungil ini, untuk 128mb berkisar antara 125rb sampai 200rb-an sangat bergantung pada merk dan dipastikan akan semakin turun karena membanjirnya barang dengan berbagai pilihan.

Trik membeli

Bagi yang membutuhkan dan kehendak membeli, bisa dipikirkan tips berikut: (1) Sesuaikan *budget*, sebab bisa jadi hanya karena merk harganya bisa melangit, (2) Pastikan mendapatkan garansi minimal 1-3 tahun, biasanya dituliskan dalam faktur atau surat, (3) Lihat kelengkapan CD driver, manual, kabel, atau bonus lainnya, (4) Carilah *feature* yang paling lengkap, contoh: tombol lock dan unlock untuk menjaga kesalahan data yang tidak disengaja atau mem-blok akses virus dan juga adanya lampu LED sebagai indikator proses tulis menulis. (5) Karena secara fisik ukurannya bermacam-macam, sesuaikan dengan kondisi port USB di PC atau laptop, contoh: karena lubang USB letaknya berdempet, sebaiknya pillih bentuk yang ramping/kecil saja.

Perlu diwaspadai, ternyata beredar juga *Flashdisk* palsu dan re-mark. Bahkan terkadang pihak penjual juga

tidak mengetahui keaslian baranganya, buntutnya komplain garansi kita tidak ditanggapi oleh merk pembuat atau kapasitas yang kita gunakan tidak sesuai dengan yang tertulis (diketahui bila setelah diformat kemudian diisi data secara maksimal) karena di re-mark. Awas, berhati-hatilah jika menemui harga yang tidak lazim atau terlalu murah karena ini adalah salah satu indikasi.

Pemakaian

Cara pemakaiannya sangat gampang, cukup ditancapkan pada lubang USB. Sobat juga bisa membeli kabel ekstra USB, kira-kira 10rb jika merasa kerepotan harus bolak-baik ke belakang PC karena tidak tersedia terminal di depan. Khusus OS Windows 98 atau sebelumnya, silakan install dahulu cd driver bawaannya (cukup sekali saja). Bagi fans *opensource*, untuk OS Linux dengan release terbaru biasanya sudah mendukung alat ini.

Merawat

Merawat si Mungil agar selalu sehat dan prima adalah dengan cara sebagai berikut. (1) Jangan meletakkan di dekat benda yang punya medan magnet kuat. (2) Walaupun ada keterangan *waterprof*, jangan sampai kecelup air. (3) Sama dengan disket, lakukan *scanning virus* jika ternyata ada indikasi tertular virus. (4) Selalu usahakan me-reject atau stop sebelum mencabut kembali karena ada beberapa kasus hilangnya data karena ini. (5) Bila mendukung enkripsi, pasanglah user dan password, sehingga ketika akan memakainya otomatis akan selalu ditanya dahulu user & password kita. Maka dipastikan akan lebih aman dan tenang dari gangguan pencurian data atau keisengan orang lain. (6) Hindari jatuh atau benturan keras. (7) Tutuplah bagian socket USB jika tidak sedang digunakan, bisa jadi socket yang kotor mempengaruhi pembacaan data. (8) Jaga label garansi jika memang ada. (9) Mengingat bentuknya yang kecil dan ringan, pasanglah tali sebagai pengingat agar si mungil selalu tersedia jika diperlukan.

Semoga bermanfaat. Selalu ingat pada Allah (QS.17:36).